

Lembar Pengesahan Karya Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Johan Ramadhan Nurwardana, MA., MT

Jabatan : Dosen

Program Studi : Psikologi

NIP : 221090385

Telah melakukan penelaahan karya ilmiah berjudul:

“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP PGRI 9 JAKARTA”

Dan menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut sudah memenuhi kaidah penulisan ilmiah dan oleh karenanya layak diajukan untuk keperluan unggah karya ilmiah di Universitas Paramadina, atas nama:

Nama Lengkap : Gissa Aulia Oktaviani

Jenjang : **S1** / S2 *

Program Studi : Psikologi

NIM : 118107081

Demikian hasil penelaahan atas karya ilmiah ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Penelaah,

Jakarta, 21 November 2022



Johan Ramadhan Nurwardana, MA., MT

NIP: 221090385

Lembar Pengesahan Karya Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Johan Ramadhan Nurwardana, MA., MT

Jabatan : Dosen

Program Studi : Psikologi

NIP : 221090385

Telah melakukan penelaahan karya ilmiah berjudul:

“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP PGRI 9 JAKARTA”

Dan menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut sudah memenuhi kaidah penulisan ilmiah dan oleh karenanya layak diajukan untuk keperluan unggah karya ilmiah di Universitas Paramadina, atas nama:

Nama Lengkap : Ismi Lillah

Jenjang : S1 / S2 *

Program Studi : Psikologi

NIM : 118107035

Demikian hasil penelaahan atas karya ilmiah ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Penelaah,

Jakarta, 21 November 2022



Johan Ramadhan Nurwardana, MA., MT

NIP: 221090385

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	Gissa Aulia Oktaviani
Jenjang	S1
Program Studi	Psikologi
NIM	118107081
Alamat	Kampung Baru 1 RT 11/02 Kelapa Dua Wetan. Ciracas. Jakarta Timur 13730

** coret yang tidak perlu*

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang saya ajukan yaitu:

**“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARA DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
SMP PGRI 9 JAKARTA”**

adalah hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat pelanggaran kaidah-kaidah akademik pada karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi-sanksi yang dijatuhkan karena kesalahan tersebut, sebagaimana diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jakarta, 11 April 2022

Yang membuat Pernyataan,



Nama Lengkap: Gissa Aulia Oktaviani
NIM: 118107081

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap Ismi Lillah
Jenjang S1
Program Studi Psikologi
NIM 118107035
Alamat

** coret yang tidak perlu*

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang saya ajukan yaitu:

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA SMP PGRI 9 JAKARTA**

adalah hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat pelanggaran kaidah-kaidah akademik pada karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi-sanksi yang dijatuhkan karena kesalahan tersebut, sebagaimana diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jakarta, 5 April 2022

Yang membuat Pernyataan,



Nama Lengkap: Ismi Lillah
NIM: 118107035

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI
COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
SMP PGRI 9 JAKARTA**

Gissa Aulia Oktaviani¹, Ismi Lillah²

Prodi Psikologi, Universitas Paramadina

¹gissa,oktaviani@students.paramadina.ac.id, ²ismi.lillah@students.paramadina.ac.id

ABSTRAK

Covid-19 menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengkhawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan social distancing atau menjaga jarak. Pemerintah melakukan sistem “Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)” dengan menggunakan Virtual Class, dimana siswa tetap membutuhkan kondisi yang kondusif untuk menjalankan sistem ini guna meningkatkan Motivasi Belajar siswa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk menentukan adanya hubungan antara Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP PGRI 9 Jakarta dengan populasi semua siswa SMP PGRI 9 Jakarta dan jumlah sampel sebesar 45 responden yang didapatkan dengan metode pengambilan sampel yaitu *accidental sampling* dengan desain penelitian yang digunakan yaitu bersifat kuantitatif dengan metode *survey research*. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara Media Pembelajaran Virtual Class terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP PGRI 9 Jakarta. Selain itu, penelitian ini juga memberikan informasi tambahan pemilihan media virtual class dimana harus mencakup ketiga aspek penting indikator alat ukur Media Pembelajaran Virtual Class agar mendukung aspek-aspek untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang lebih baik selama pandemik covid-19 dimana Pemerintah telah menetapkan sistem pembelajaran daring.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Covid-19, dan Motivasi Belajar

ABSTRACT

Covid-19 is a global pandemic whose spread is very worrying. As a result, the government must work together to suppress the spread of the Covid-19 virus by issuing a policy so that all citizens of the community to practice social distancing or maintain a distance. The government implements a "Distance Learning (PJJ)" system using Virtual Class, where students still need conducive conditions to run this system in order to increase student learning motivation. Therefore, the purpose of this study was to determine the relationship between Learning Media and Student Motivation at SMP PGRI 9 Jakarta with a population of all students at SMP PGRI 9 Jakarta and a total sample of 45 respondents obtained by the sampling method, namely accidental sampling with the research design used. that is quantitative with survey research. The results of this study are that there is an influence between Virtual Class Learning Media on Student Motivation at SMP PGRI 9 Jakarta. In addition, this study also provides additional information on the selection of virtual class media which must include three important aspects of the Virtual Class Learning Media measuring instrument indicators in order to support aspects to improve student motivation to learn better during the covid-19 pandemic where the Government has established a learning system. online.

Keywords : Learning Media, Covid-19 and Motivation to learn

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Namun, masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan. Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19.

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang

Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring).

Namun, tidak semua keluarga/orang tua mampu memenuhi sarana dan prasarana tersebut mengingat status perekonomian yang tidak merata. Sehingga proses pembelajaran berbasis e-learning tidak tersampaikan dengan sempurna. Kurangnya fasilitas membuat anak

mereka tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan sebagaimana mestinya. Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Selain itu, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Emda bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Iklim belajar yang diciptakan pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran luring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Namun kondisi pembelajaran daring menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa

dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Melalui wawancara pra-penelitian yang dilakukan dengan beberapa guru bahwa selama pembelajaran daring, motivasi belajar siswa menurun, hanya sedikit yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran. Dari yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, maka peneliti ingin meneliti terkait adanya pengaruh antara media pembelajaran di masa pandemic covid-19 terhadap motivasi belajar siswa terkhususnya pada siswa-siswa SMP PGRI 9 Jakarta.

TINJAUAN TEORITIS

Media Pembelajaran

Sundayana (2016:4) mengartikan “media sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal” Sementara Arsyad dalam Nugroho (2015:10) menyatakan bahwa “media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya” Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar

Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (1986), Pengertian motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Menurut Djamarah (2008), motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang disebut motivasi intrinsik, yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Berdasarkan uraian diatas, Motivasi Belajar dapat diartikan daya penggerak dalam diri siswa atau motivasi yang berasal dari dalam diri Pribadi seseorang yaitu disebut motivasi intrinsik. Adapun factor intrinsik yang dapat timbul berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada SMP PGRI 9 Jakarta dengan desain penelitian yang akan digunakan yaitu bersifat kuantitatif dengan metode survey research dengan kuesioner pada google form untuk mengumpulkan data penelitian Pengaruh Media Pembelajaran pada Masa Pandemi terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP

PGRI 9 Jakarta. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa pada SMP PGRI 9 Jakarta dengan teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling* atau yang sering disebut pengambilan sampel bebas, tanpa adanya kriteria khusus seperti batasan usia, gender dan lainnya tetapi juga tidak random sehingga didapatkan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 45 responden.

Adapun variabel dalam penelitian ini variable terikat (*dependent variable*) yaitu Motivasi Belajar dan satu variable bebas (*independent variable*) yaitu Media pembelajaran (dimasa pandemic COVID-19). Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tentang motivasi belajar dan kuisisioner tentang Media Pembelajaran (dimasa pandemic COVID-19) dengan teknis pelaksanaannya yaitu dengan menyebarkan kuesioner motivasi belajar melalui google form pada populasi penelitian.

Adapun acuan pembuatan alat ukur ini yaitu berdasarkan (1) Motivasi Belajar menggunakan aspek-aspek dari teori Chernis & Goleman (2001) bahwa individu yang memiliki motivasi merupakan individu yang memiliki 4 aspek seperti adanya dorongan mencapai sesuatu, memiliki komitmen, memiliki inisiatif, dan memiliki sikap optimis terhadap aktifitas yang dilakukan. Kuesioner terdiri dari 8 indikator perilaku dan 18 aitem. Aitem terbagi atas dua yaitu aitem favorable dan unfavorable. Masing-masing jenis aitem terdiri dari 9 butir aitem. (2)

Media Pembelajaran adalah bagian dari Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang saat ini digaungkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yaitu Nadiem Anwar Makarim tentu mempunyai aspek dan indikator yang menjadi tolok ukur.

Adapun aspek digital tersebut adalah Ketersediaan Infrastruktur Digital, Keterampilan Digital: Problem Peserta Didik dan Pengajar, dan aspek Karakteristik Teknologi: Kegamangan Dalam Pengadopsian Teknologi. Adapun gambaran aspek dan indikator pembuatan alat ukur penelitian sesuai teori diatas adalah sebagai berikut (tabel 1 dan tabel 2 terlampir). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuisioner pada populasi penelitian yaitu SMP PGRI 9 Jakarta.

Hasil kuisioner daripada responden dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya untuk menentukan kelayakan alat ukur dan distribusi responden sedangkan analisis data menggunakan uji deskriptif dan uji hubungan linier sederhana untuk menentukan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian sehingga diperoleh hasil untuk menentukan hasil penelitian berupa uji hipotesis dengan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuisioner yang diisi oleh responden dalam penelitian ini adalah siswa SMP PGRI 9 Jakarta dengan perincian sebagai

berikut: (1) jumlah total keseluruhan responden berjumlah 45 dengan perincian 19 responden laki-laki dan 26 responden perempuan, (2) responden dengan usia 13 tahun berjumlah 8 orang, responden dengan usia 14 tahun berjumlah 18 orang dan responden dengan usia 15 tahun berjumlah 19 orang, (3) responden dengan tingkat pendidikan kelas 7 SMP berjumlah 8 orang, responden dengan tingkat pendidikan kelas 8 SMP berjumlah 18 orang dan responden dengan tingkat pendidikan kelas 9 SMP berjumlah 19 orang.

1. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif pada penelitian ini, responden yang merupakan populasi siswa SMP PGRI 9 Jakarta yang berjumlah 45 responden memiliki gambaran analisis deskriptif sebagai berikut: (1) Statistik Jenis Kelamin terhadap Motivasi dan Media Pembelajaran diperoleh berdasarkan aspek jenis kelamin responden, menunjukkan nilai tertinggi pada motivasi belajar dan Media pembelajaran responden perempuan yaitu sebesar 39.73 dan 20.46.
2. Ditinjau dari nilai rata-rata dalam aspek usia responden, menunjukkan nilai tertinggi pada motivasi belajar adalah pada responden dengan usia 13 tahun yaitu sebesar 38.5 dan Media pembelajaran adalah pada responden dengan usia 15 tahun yaitu sebesar 20.42

3. Ditinjau dari nilai rata-rata dalam aspek usia responden, menunjukkan nilai tertinggi motivasi belajar adalah pada responden kelas 1 SMP yaitu sebesar 38.5 dan Media pembelajaran adalah pada responden kelas 3 SMP yaitu sebesar 20.42

Berdasarkan Berdasarkan hasil uji Normalitas diperoleh bahwa Nilai signifikansi (p) pada uji kolmogorov-smirnov adalah 0.28 ($p > 0.05$), sehingga berdasarkan uji normalitas kolmogorov-smirnov data DV berdistribusi normal sehingga dilakukan uji regresi sederhana untuk menentukan adanya pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP PGRI 9 Jakarta (tabel 6 terlampir) dengan hasil perhitungan analisis uji regresi sederhana didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b X \quad Y = 19.099 + 0.934 X$$

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dan persamaan regresi diatas maka diperoleh hasil yaitu nilai b pada tabel 6 menunjukkan angka 0.934 dengan nilai positif yang berarti bahwa adanya pengaruh positif antara Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP PGRI 9 Jakarta. Sedangkan untuk uji hipotesis berdasarkan data tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai signifikan yaitu 0.017 ($p < 0.05$) yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara Media Pembelajaran Virtual Class terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP PGRI 9 Jakarta.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, maka ada beberapa hal yang perlu dikaji. Pertama, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa memiliki pengaruh positif, yang berarti Motivasi Belajar Siswa sangat dipengaruhi Media Pembelajaran yang digunakan baik dari aspek ketersediaan infrastruktur digital, kemampuan dan keterampilan untuk menguasai infrastruktur digital, dan karakteristik teknologi digital yang digunakan oleh guru untuk mengajar dan melakukan pembelajaran secara virtual selama masa Pandemi Covid-19 ini.

Keterlibatan guru pada masa pandemi Covid-19 ini dalam melakukan pembelajaran melalui virtual class sangat mempunyai peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kedua, hasil penelitian ini juga menunjukkan hubungan antara jenis kelamin responden terhadap dua variabel yaitu Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar dimana responden perempuan lebih termotivasi ketika bergabung dalam virtual class sedangkan responden laki-laki masih dibawah rata-rata nilai responden perempuan. Hal ini menunjukkan karakter siswa bahwa laki-laki lebih membutuhkan perhatian khusus dalam penanganan virtual class di sekolah dan oleh para guru agar lebih termotivasi dan sesuai dengan fashion yang sesuai.

Hasil penelitian ini pun dapat menjadi masukan untuk para peneliti selanjutnya untuk mengetahui faktor-

faktor yang mendorong siswa perempuan lebih termotivasi daripada responden laki-laki. Ketiga, berdasarkan umur dan tingkatan pendidikan diperoleh peningkatan yang sesuai dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan umur yang lebih dewasa. Namun untuk motivasi belajar lebih dominan pada responden kelas 1 SMP ketimbang responden dengan tingkatan pendidikan yang lebih tinggi. Responden kelas 1 SMP lebih cenderung mau bergabung dalam kelas virtual dan menerima tugas melalui kelas virtual. Selanjutnya, aspek dalam penerapan Media Pembelajaran Virtual Class mempunyai peranan yang erat dalam meningkatkan motivasi belajar selama masa pandemik covid-19 ini.

Dalam hal ini peneliti melihat bahwa penerapan Media Pembelajaran virtual class ini berhubungan dengan pemilihan media dan kenyamanan pengguna dalam menggunakannya selama pembelajaran dengan Media Pembelajaran Virtual Class. Berdasarkan keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan, hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti yaitu terdapat pengaruh antara Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP PGRI 9 Jakarta. Selain itu, penelitian ini juga memberikan informasi tambahan pemilihan media virtual class dimana harus mencakup ketiga aspek penting indikator alat ukur Media Pembelajaran agar mendukung aspek-aspek untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang lebih baik selama

pandemik covid-19 dimana Pemerintah telah menetapkan sistem pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh Media pembelajaran virtual class terhadap motivasi belajar siswa SMP PGRI 9 Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

1. Ditinjau dari nilai rata-rata dalam aspek jenis kelamin responden, menunjukkan nilai tertinggi pada motivasi belajar dan Media pembelajaran responden perempuan yaitu sebesar 39.73 dan 20.46
2. Ditinjau dari nilai rata-rata dalam aspek usia responden, menunjukkan nilai tertinggi pada motivasi belajar adalah pada responden dengan usia 13 tahun yaitu sebesar 38.5 dan Media pembelajaran adalah pada responden dengan usia 15 tahun yaitu sebesar 20.42
3. Ditinjau dari nilai rata-rata dalam aspek usia responden, menunjukkan nilai tertinggi motivasi belajar adalah pada responden kelas 1 SMP yaitu sebesar 38.5 dan Media pembelajaran adalah pada responden kelas 3 SMP yaitu sebesar 20.42

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang

telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan kepada guru-guru disekolah untuk mencoba menggunakan Media pembelajaran virtual class yang lebih bagus dan efisien agar motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.
2. Peneliti menyarankan untuk melakukan interaksi yang baik selama pembelajaran daring pada masa pandemik Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhetya, dkk. 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Volume 3No.012020, p. 123-140 IQ (Ilmu Al-qur'an):Jurnal Pendidikan Islam.
- E-Book, Motivasi Belajar, [Http://Eprints.Uny.Ac.Id/8469/](http://Eprints.Uny.Ac.Id/8469/) Diakses Pada 5 Oktober 2020
- Emda, Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." Lantanida Journal 5, No. 2 (2018): 172–182
- [Https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Pandemi_Covid-19](https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Pandemi_Covid-19)
- L. Tjokro, Sutanto. 2009. Presentasi Yang Mencekam. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Macam–Macam Motivasi Belajar. Tersedia Pada: [Https://Ruangguruku.Com/Macam-Macam-Motivasi-Belajar/](https://Ruangguruku.Com/Macam-Macam-Motivasi-Belajar/). Diakses 15 Oktober 2020.
- Masruroh, Siti Khanifatin. 2020. Dampak Negatif Pembelajaran Online. Tersedia Pada : [Https://Www.Kompasiana.Com/Khanifatin/5e7b1227d541df6945725652/Dampak-Negatif-Pembelajaran-Online](https://Www.Kompasiana.Com/Khanifatin/5e7b1227d541df6945725652/Dampak-Negatif-Pembelajaran-Online). Diakses 1 Oktober 2020.
- Michael Molinda, 2005, Instruksional Technology And Media For Learning New Jersey Columbus, Ohio
- Nasution. 1982. Teknologi Pendidikan. Bandung: Bumi Aksara
- Prawiradilaga, Salma, Dkk. 2016. Mozaik Teknologi Pendidikan:

E-Learning. Jakarta : Prenada Media Group.

Si Manis. 2018. Pengertian Kelas Maya, Tujuan, Fungsi, Manfaat, Jenis, Kelebihan Dan Kekurangan Kelas Maya (Virtual Class) Terlengkap. Tersedia Pada:

<https://www.pelajaran.co.id/2018/19/pengertian-tujuan-fungsi-manfaat-jenis-kelebihan-dan-kekurangan-kelas-maya-virtual-class.html>. Diakses Pada 1 Oktober 2020.

Sudiana, Ria , Dkk. 2017. Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Virtual Class. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

United Nations. (2020). Policy Brief : The Impact Of On Children. Usa: United Nations.

Wahyono, Budi. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar. Tersedia Pada <http://www.pendidikanekonomi.com/2012/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>. Diakses 17 Oktober 2020.

[om/2012/10/Faktor-Faktor-Yangmempengaruhi.Html](http://www.pendidikanekonomi.com/2012/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html). Diakses 17 Oktober 2020.

Widiya, Dkk. 2020. Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Equation.

Zakky. 2020. Pengertian Motivasi Belajar Siswa Menurut Para Ahli Dan Secara Umum. Tersedia Pada : <https://www.zonareferensi.com/pengertian-motivasi-belajar/>. Diakses 15 Oktober 2020.

LAMPIRAN

Tabel 1. Blueprint Media Pembelajaran

Aspek	Indikator Perilaku	Aitem	Jenis Aitem	Jumlah
Karakteristik Teknologi	Mempermudah Interaksi	Pembelajaran virtual class membuat saya lebih mudah untuk berinteraksi dengan teman-teman lainnya	Favorable	3
	Komunikasi lebih aktif	Pembelajaran virtual class membuat saya menjadi lebih aktif dalam bertanya	Favorable	
	Kenyamanan	Pembelajaran virtual class membuat saya lebih nyaman belajar karena dilakukan dirumah sendiri	Favorable	
Keterampilan Digital	Kemampuan	Saya lebih suka mendapatkan tugas online dibandingkan tugas langsung	Unfavorable	4
	Sikap Positif	Disiplin kejujuran dan tanggung jawab meningkat dengan adanya pembelajaran online	Favorable	
	Mandiri	Saya menjadi lebih mandiri dalam belajar ketika pembelajaran online	Favorable	
	Penggunaan Waktu	Saya merekam penjelasan guru, kemudian mengulang di lain waktu	Favorable	
Ketersediaan Infrastruktur Digital	Ketersediaan	Pembelajaran virtual class sangat efektif diterapkan di SMP PGRI 9 Jakarta	Favorable	3
	Kelengkapan Infrastruktur	Saya lebih bersemangat mengikuti pembelajaran virtual class daripada pembelajaran tatap muka	Favorable	
	Kelebihan Penggunaan Teknologi	Lebih banyak kelebihan daripada kekurangan dalam pembelajaran virtual class	Favorable	
Jumlah				10

Tabel 2. Blueprint Motivasi Belajar

Aspek	Indikator Perilaku	Aitem	Jenis Aitem	Jumlah
Dorongan mencapai sesuatu	Berjuang untuk mendapatkan sesuatu	Saya bersungguh-sungguh dalam memahami materi pelajaran	Favorable	4
		Saya belajar apabila akan ulangan saja	Unfavorable	
		Saya terdorong untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru	Favorable	
		Semangat saya menurun saat belajar di rumah	Unfavorable	
Komitmen	Mengerjakan tugas	Setiap hari saya menyempatkan waktu untuk mengerjakan PR	Favorable	6
		Sulit menemukan waktu untuk belajar di rumah	Unfavorable	
	Menyeimbangkan tugas	Saya mengerjakan PR sesuai waktunya	Favorable	
		Saya merasa biasa saja ketika terlambat mengumpulkan tugas	Unfavorable	
	Memiliki kesadaran untuk mengerjakan tugas	Mengerjakan PR adalah kewajiban saya	Favorable	
		Saya belajar bukan untuk menambah wawasan, tetapi untuk mendapatkan pujian	Unfavorable	
Inisiatif	Memiliki kesiapan untuk bertindak	Saya memanfaatkan internet sebaik mungkin untuk belajar	Favorable	4
		Saya hanya diam jika materi pelajaran yang diajarkan belum jelas	Unfavorable	
	Melakukan sesuatu sesuai kesempatan yang ada	Jika guru memberi pertanyaan, saya berusaha untuk menjawabnya	Favorable	
		Selama di rumah, saya memiliki waktu yang lebih untuk bermain game	Unfavorable	
Optimis	Gigih mengejar tujuan	Saya memperbaiki cara belajar agar prestasi saya meningkat	Favorable	4
		Pembelajaran online membuat saya kehilangan semangat untuk belajar	Unfavorable	
	Tidak menyerah	Saya berusaha untuk mencari sumber belajar di internet	Favorable	
		Saya mudah putus asa ketika nilai ulangan saya menurun	Unfavorable	
TOTAL				18

Tabel 3. Tabel Hasil Deskripsi

	Jumlah	Persentase	Mean Motivasi	SD Motivasi	Mean MP	SD MP
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	19	42.2%	36.37	5.306	19.73	2.104
Perempuan	26	57.8%	38.83	5.412	20.46	2.044
Total	45	100%	37.93	5.934	20.15	2.077
Usia						
13	8	17.8%	38.50	7.483	19.37	2.445
14	18	40.0%	37.50	5.617	20.22	1.864
15	19	42.2%	38.10	4.677	20.42	2.142
Total	45	100.0%	37.93	5.495	20.15	2.077
Pendidikan Terakhir						
1	8	17.8%	38.50	7.483	19.37	2.445
2	18	40.0%	37.50	5.617	20.222	1.864
3	19	42.2%	38.10	4.677	20.42	2.142
Total	45	100.0%	37.93	5.495	20.15	2.077

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov			
	Statistik	Sig	P
Motivasi Belajar	0.140	0.028	($p > 0.05$)

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

	F	Sig
Motivasi Belajar Media Pembelajaran	7.142	0.017

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Sederhana

	R	R Square	Sig
Motivasi Belajar Media Pembelajaran	0.128	0.107	0.017